

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang di gunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi Bangsa dan Negara. Menurut UU No. 10 Tahun 2009 *point 5*, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa negara di samping sektor migas. Selain sebagai sumber pendapatan negara juga sebagai sumber pendapatan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja, dan mendorong kegiatan-kegiatan industri penunjang dan industri-industri sampingan lainnya. Serta memperkenalkan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia.

Kepariwisata merupakan salah satu industri strategis di dunia. Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. kepariwisataan juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa (Suyitno;2013) <http://ejournal.stipram.net/> Volume 7 Nomor 2 2013.

Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat (Suhendroyono;2016)<http://ejournal.stipram.net/> Volume 10 Nomor 1 2016.

Kemajuan pariwisata di Indonesia sudah cukup signifikan. Kemajuan pariwisata di Indonesia tidak terlepas dari potensi yang dimiliki oleh Indonesia untuk mendukung pariwisata tersebut. Indonesia memiliki keragaman budaya yang sangat menarik. Keragaman budaya ini dilatari oleh adanya agama, adat istiadat yang unik, dan kesenian yang dimiliki oleh setiap suku yang ada di Indonesia. Di samping itu, alamnya yang indah akan bawah laut, maupun pantai.

Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar yang ada di Dunia. Karena merupakan Negara yang memiliki banyak pulau menjadikan Indonesia menjadi Negara yang memiliki banyak sekali potensi wisata bahari yaitu berupa pantai yang indah dan juga menarik untuk dikunjungi. Di Indonesia hampir setiap wilayahnya memiliki tempat wisata pantai yang indah.

Dalam Proposal Jurnal Ilmiah penulis memilih “Strategi Pengembangan Curug Gogor Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Purbalingga Jawa Tengah”. Sebagai judul proposal, hal ini dikarenakan penulis melihat bahwa

Curug Gogor memiliki potensi yang tidak kalah menarik dibandingkan daya tarik wisata lainnya.

Purbalingga merupakan sebuah kabupaten yang berada di provinsi Jawa Tengah. Purbalingga berbatasan langsung dengan daerah tujuan wisata seperti Pekalongan, Banjarnegara, Banyumas dan juga Pemasaran.

Purbalingga ini mempunyai berbagai macam destinasi tujuan wisata mulai dari wisata alam Purbalingga, wisata budaya hingga wisata kulinernya yang sangat menggoda lidah pengunjung. Ternyata, Purbalingga saat ini terkenal dengan julukan Kota Curug, dengan julukan yang di sematkan pada Purbalingga tersebut pastinya banyak air terjun yang indah di Purbalingga ini.

Curug Gogor yang terdapat di Desa Wisata Tanalum, Kecamatan Rembang, Purbalingga. Lokasi ini sering menjadi jujukan untuk mereka yang ingin melakukan kegiatan seperti halnya *rappelling* dan juga *canyoning*. Dengan biaya yang murah, kamu sudah akan mendapatkan pemandu, alat-alat dan juga fasilitas. Tapi nih, bagi kamu yang tidak terlalu suka kedua aktivitas di atas, bisa sekedar befoto-foto di sekitaran lokasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan obyek wisata Curug Gogor sebagai daya tarik wisata alam di Purbalingga?
2. Bagaimana kendala yang di hadapi dalam pengembangan daya tarik wisata alam Curug Gogor Purbalingga?

C. Batasan Penelitian Masalah

Dalam menganalisa permasalahan mengenai pengelolaan obyek wisata curug gogol sebagai daya tarik wisata di kabupaten Purbalingga provinsi Jawa Tengah maka penulis membatasi masalah mengenai strategi pengembangan obyek wisata Curug Gogor untuk menarik wisatawan untuk berkunjung , serta peran yang dilakukan masyarakat dalam ikut serta mengembangkan Curug Gogor Purbalingga.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan dalam pengembangan daya tarik wisata alam Curug Gogor.
2. Untuk mengetahui kendala apa yang menghambat berkembangnya Gogor Curug. Untuk mengenalkan potensi wisata Curug Gogor kepada wisatawan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk membantu beberapa pihak yang berperan dalam suatu pengelolaan pariwisata, dan tentunya yang terkena dampak dari obyek wisata tersebut seperti pemerintah, masyarakat bahkan pihak industri .

Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam pengembangan obyek wisata dan sebagai bentuk nyata penerapan ilmu pariwisata yang selama ini diperoleh dalam proses perkuliahan .
 - b. Untuk mengetahui hambatan apa yang ada dalam pengembangan obyek wisata.

- c. Untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu *Hospitality* Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah merupakan pihak yang sangat berperan penting dalam pengelolaan suatu obyek wisata. Pemerintah mempunyai otoritas dalam pengaturan, penyediaan, dan peruntukan berbagai infrastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata. mengingat pentingnya peran pemerintah, maka manfaat penelitian ini ialah :

- a. Sebagai saran untuk pemerintah dalam pengembangan obyek wisata Curug Gogor.
- b. Untuk membantu pemerintah dalam melihat hambatan apa saja yang sudah dan akan terjadi dalam pengelolaan dan pengembangan Curug Gogor.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat asli penduduk kawasan Curug Gogor memiliki peran penting dalam pengembangan obyek wisata ini, karena merekalah yang menyediakan sebagian besar atraksi wisata sekaligus menentukan kualitas produk wisata. Manfaat penelitian ini bagi masyarakat adalah:

- a. Mengajak masyarakat berperan aktif dalam pengembangan obyek wisata Curug Gogor.
- b. Untuk ikut serta dalam mempromosikan kawasan Curug Gogor.

4. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM)

- a. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang membutuhkan.
- b. Sebagai ilmu pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengetahui upaya dalam pengembangan suatu Daya Tarik Wisata